

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, kecemasan keuangan, dan *green behavior* terhadap pengelolaan keuangan pekerja generasi Z di Kabupaten Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat hipotesis yang diajukan dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan seseorang akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan. Individu yang memiliki pemahaman memadai mengenai pengetahuan keuangan akan mendorong untuk bersikap lebih rasional dalam mengelola keuangannya, seperti membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan, menyadari pentingnya menabung secara rutin untuk menjaga kestabilan finansial di masa depan, mampu mengelola pinjaman dengan baik, memahami fungsi asuransi sebagai perlindungan terhadap risiko keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang, serta menyadari pentingnya investasi guna memperoleh manfaat keuangan di masa mendatang.
2. Gaya hidup konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kecenderungan individu dalam menerapkan gaya hidup konsumtif berdampak pada menurunnya kemampuan dalam mengelola keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa individu perlu mengendalikan gaya hidupnya agar tidak terjebak perilaku konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas keuangan

serta menghambat tercapainya kesejahteraan finansial di masa depan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengelola keuangan secara lebih bijak, seperti memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, membatasi penggunaan *paylater*, tidak tergoda untuk membeli barang yang sedang viral/diskon, dan tidak menjadikan tren untuk memperoleh penerimaan sosial di lingkungannya

3. Kecemasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kecemasan berperan sebagai mekanisme kontrol yang membuat individu lebih sadar terhadap kondisi finansialnya, sehingga mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih baik dan terarah. Kecemasan keuangan perlu dikelola dengan baik, yang dapat dilakukan melalui kesadaran terhadap kecukupan pendapatan, kemampuan meningkatkan pendapatan di masa depan, pengendalian pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran, serta pengelolaan tabungan dan kewajiban utang secara bijak yang dapat mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya.
4. *Green behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki sikap peduli lingkungan cenderung mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan keuangannya. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari, seperti menghemat penggunaan listrik dan air, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membiasakan penggunaan wadah makan dan botol minum yang dapat digunakan kembali, serta memilih transportasi yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, kesadaran tersebut juga dapat diwujudkan melalui penerapan pola konsumsi yang berkelanjutan dengan

mempertimbangkan dampak lingkungan dalam keputusan pembelian. Kepedulian terhadap lingkungan juga dapat ditunjukkan melalui partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan, seperti menanam tanaman di rumah dan terlibat dalam kegiatan sosial yang berorientasi pada lingkungan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat diharapkan mampu meningkatkan tingkat literasi keuangannya agar memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengetahuan keuangan guna mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional dalam mengelola keuangannya.
2. Masyarakat diharapkan mampu mengelola pendapatan secara bijak agar tidak terjebak gaya hidup konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas keuangan serta menghambat tercapainya kesejahteraan finansial di masa depan.
3. Masyarakat diharapkan mampu menjadikan kecemasan keuangan sebagai dorongan agar individu lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya, sehingga dapat mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih baik dan terarah.
4. Masyarakat diharapkan memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan agar individu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan keuangannya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki cakupan sampel yang terbatas pada pekerja formal di wilayah tertentu, sehingga temuan yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat merepresentasikan populasi yang lebih luas, seperti pekerja informal yang mungkin memiliki pola pengelolaan keuangan yang berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memfokuskan pada suatu profesi atau sektor industri tertentu untuk melihat perbedaan pengelolaan keuangan jika jenis pekerjaan dan penghasilan berbeda.
2. Penelitian ini memiliki nilai *R-Square* yang tergolong cukup lemah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, namun belum dimasukkan dalam model penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti pendapatan, *self-control*, atau variabel lainnya yang relevan, sehingga dapat memperluas ruang lingkup analisis serta menghasilkan temuan penelitian yang lebih komprehensif.